

## **Eksistensi Siaran Radio Immanuel Surakarta Dalam Mengemban Amanat Agung Kristus**

Widya Hermawan<sup>1</sup>

[widya.hermawan2012@gmail.com](mailto:widya.hermawan2012@gmail.com)

Setya Budi Tamtomo<sup>2</sup>

[setyabudilaoshi@gmail.com](mailto:setyabudilaoshi@gmail.com)

Paulus Purwoto<sup>3</sup>

[pauluspurwoto022@gmail.com](mailto:pauluspurwoto022@gmail.com)

---

### **Abstract**

*Radio is an effective and wide-reaching medium, the benefits of radio are to entertain and convey news. Radio broadcasts are an effective means of actualization to carry out the Great Commission of Christ, as well as preaching the gospel as a missionary call and spearhead for a church. This study uses a qualitative descriptive approach in the field involving eleven participants regarding Immanuel Surakarta radio broadcasts. The results show that Radio Immanuel has made broadcasts that continue to innovate and be creative, so that it can reach many people in general and needs to be developed again for young people so that they are interested and have their spiritual needs fulfilled in Immanuel's radio broadcast content such as Renungan Pagi, Tifara On Air, Discipleship, Spiritual Songs, Prayer Line, Church Worship. This content is creative and innovative content that can reach and have an impact on the spiritual growth of Immanuel radio listeners, and Immanuel radio has carried out the Great commission of Christ. It is a consideration with the emergence of new radio broadcast media such as Spotify music, Joox music and Podcast which of course have their own advantages which can be combined through analog radio broadcasts so that content related to the Great Commission of Christ is increasingly expanded in today's progress.*

*Keywords: existence of radio broadcasts; Christ's Great Commission*

### **Abstrak**

Radio merupakan media yang efektif dan jangkauannya luas, manfaat radio untuk menghibur dan penyampai berita. Siaran radio menjadi sarana aktualisasi yang efektif untuk mengemban amanat Agung Kristus, demikian juga pekabaran Injil merupakan panggilan misi dan ujung tombak bagi sebuah gereja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif lapangan yang melibatkan sebelas partisipan berkenaan dengan siaran radio Immanuel Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Immanuel sudah membuat siaran yang terus berinovasi dan kreatif, sehingga dapat menjangkau banyak orang secara umum dan perlu dikembangkan lagi bagi anak-anak muda agar mereka tertarik dan terpenuhi kebutuhan rohaninya di dalam konten-konten siaran radio Immanuel seperti

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Teologi Torsina

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Teologi Torsina

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Teologi Torsina

Renungan Pagi, Tifara On Air, Pemuridan, Lagu-lagu Rohani, Line Doa, Ibadah Gereja. Konten ini adalah konten yang kreatif dan inovatif yang dapat menjangkau dan memberikan dampak bagi pertumbuhan rohani pendengar radio Immanuel, dan radio Immanuel telah melakukan amanat Agung Kristus. Menjadi pertimbangan dengan munculnya media baru siaran radio seperti Spotify music, Joox music dan Podcast yang tentunya mempunyai keunggulan tersendiri yang dapat dikombinasi melalui siaran radio secara analog sehingga konten-konten yang berhubungan dengan amanat Agung Kristus semakin diperluas dalam kemajuan zaman sekarang ini.

Kata-kata kunci: eksistensi siaran radio; amanat Agung Kristus

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah siaran radio ada Kebijakan Pemerintah dalam menggunakan frekuensi yang dipancarkan, kebijakan penggunaan frekuensi radio tersebut diatur oleh Undang-undang No. 36 Pasal 33 tahun 1990.<sup>4</sup> Banyak radio gelap yang sering disebut radio liar yang isinya hanya konten iklan yang muncul sehingga mengganggu frekuensi siaran radio.<sup>5</sup> Dalam pendirian sebuah radio diperlukan izin dari Pemerintah yang tentu akan menempuh birokrasi yang cukup panjang dan memerlukan dana besar yang dikeluarkan untuk mendapatkan izin siaran. Hal tersebut menjadi salah satu kemungkinan yang bisa menjadi salah satu sebab sedikitnya siaran radio Kristen yang ada di Surakarta.

Radio merupakan salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat sehingga bisa menjadi sahabat bagi para pendengarnya. Radio juga dapat berfungsi sebagai alat penghibur, penyampai berita dan sarana pendidikan di kalangan masyarakat. Dengan adanya perkembangan media di era digital pasti akan berdampak kepada para pendengarnya. Oleh karena itu maka sangat penting sekali radio Kristen bergerak mengikuti perkembangan teknologi yang ada supaya bisa mempertahankan eksistensinya dan radio Kristen tetap diminati masyarakat. Radio harus memberikan inovasi konten yang baru pada masa era digital sekarang supaya tidak ketinggalan dengan berinovasi di media *online*. Karena perkembangan media di era digital membuat persaingan semakin ketat, beberapa media *online* yang muncul adalah *streaming*, *live* Facebook, Podcast.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sri Wahyuningsih, 'Analisis Kendala Perizinan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Radio Komunitas Constraints Analysis of the Radio Frequency Spectrum Licensing for Community Radio', *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*.

<sup>5</sup> 'Meresahkan, Radio Ilegal Menjamur Di Solo Raya - Suara Surakarta' [accessed 27 August 2021].

<sup>6</sup> Venessa Agusta Gogali dan Muhammad Tsabit, "EKSISTENSI RADIO DALAM PROGRAM PODCAST DI ERA DIGITAL KONTEN ( Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm . com )," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 64–73.

Siaran Radio Kristen dapat dijadikan sebagai sarana aktualisasi Amanat Agung Kristus yang efektif. Untuk itu diperlukan komunikator Kristen yang baik dalam pelaksanaan pekabaran Injil melalui siaran radio Kristen sebagai salah satu strategi dalam pekabaran Injil di Era Revolusi Industri 4.0 sekarang.<sup>7</sup> Seiring dengan kemajuan di era digital *online* dengan banyaknya tayangan televisi digital dan internet yang semakin menarik, diharapkan pendengar siaran radio Kristen tidak hilang. Jangkauan sinyal frekuensi radio yang terbatas jaraknya karena tergantung kekuatan antena pemancar dan ada aturan kekuatan yang harus dipancarkan oleh radio. Melalui kemajuan media *online* akan menjadi pilihan yang tepat supaya dapat didengar siapa saja tanpa dibatasi jarak dengan menggunakan data internet. Hal ini pasti dibutuhkan biaya baik untuk operasional radio maupun bagi pendengar radio.<sup>8</sup>

Pekabaran Injil merupakan panggilan misi gereja sejak zaman dahulu. Injil adalah berita keselamatan bagi semua manusia oleh Yesus Kristus. Kabar keselamatan sangat penting untuk menunjukkan kasih Allah kepada dunia (Yoh. 3:16). Injil harus diberitakan kepada semua orang (Mat. 28:18-20; Kis. 1:8). Dalam Roma 10:17 “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.” Itu artinya pendengaran akan Kristus melalui siaran radio Kristen yang ada. Demikian juga dengan Roma 10:14: “...Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang ...”<sup>9</sup>

Pemberitaan Injil merupakan ujung tombak dari pelayanan sebuah Gereja yang bisa diperdengarkan melalui siaran radio Immanuel. Jikalau tidak ada pemberitaan Injil maka sedikit orang yang diselamatkan karena mereka tidak akan pernah percaya karena tidak pernah mendengar.<sup>10</sup> Siaran radio Kristen menjadi media yang sangat penting untuk menyampaikan amanat Agung Kristus sehingga kabar keselamatan diperdengarkan.

Eksistensi radio Kristen dan konten penyiaran rohani yang bagus akan menarik banyak orang untuk bisa dinikmati oleh semua orang tanpa dibatasi tempat, waktu dan keyakinan dalam beragama. Hal inilah yang membuat radio Kristen diperlukan eksistensinya pada masa sekarang yang juga dapat menyajikan konten-konten kreatif yang baik yang bisa menjangkau semua orang untuk menjalankan amanat Agung Kristus. Penulis menentukan

---

<sup>7</sup> Ruat Diana, ‘Peran Komunikator Kristen Dalam Strategi Pekabaran Injil Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Integritas: Jurnal Teologi*, 1.1 (2019), 66–73.

<sup>8</sup> Makna Dosa Menghujat Roh Kudus, ‘Veritas Lux Mea’, *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2.1 (2020), 71–79.

<sup>9</sup> Adrianus Pasasa, ‘Pandangan Peran Media Dalam Pemberitaan Injil’, 1992.

<sup>10</sup> James J Heckman, Rodrigo Pinto, and Peter A. Savelyev, ‘AMANAT AGUNG BELUM SELESAI’, *Angewandte Chemie International Edition*,

tempat penelitian pada Radio Immanuel yang beralamat di D.I. Panjaitan No. 3 Banjarsari, Surakarta menjadi salah satu bagian dalam siaran radio rohani Kristen yang ada sejak tahun 1960.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan eksistensi tentang siaran Radio Immanuel di Surakarta dan untuk menjelaskan konten-konten yang kreatif sehingga Radio Immanuel dapat mengemban amanat Agung Kristus.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana peneliti menggunakan sumber data primer dari jurnal-jurnal dan buku-buku teks untuk mendeskripsikan tentang siaran radio Kristen. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa manajemen siaran radio Kristen Immanuel serta para pendengar radio siaran Kristen Immanuel untuk mendapatkan data yang akurat dari siaran radio Immanuel di Surakarta.

Penelitian ini difokuskan di radio Immanuel Surakarta dan pendengar radio Immanuel selama satu bulan yang dimulai pada awal Desember 2021. Alasan peneliti memilih radio Immanuel sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut: Radio Immanuel merupakan salah satu radio yang sudah berdiri sejak lama di Surakarta sejak tahun 1960; banyak jumlah pendengar radio Immanuel karena radio Immanuel menjadi pilihan bagi orang-orang Kristen pada saat lampau; banyak gereja-gereja di Surakarta yang ambil bagian dalam pendanaan dan penyiaran radio Immanuel.

Peneliti melakukan wawancara kepada sebelas partisipan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan mengamati, menyelidiki dan memeriksa data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dokumen, gambar dan sebagainya.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif berdasarkan pada beberapa waktu lamanya, kemudian data dianalisis oleh peneliti pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.<sup>12</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami.

---

<sup>11</sup> Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi Dan Keagamaan*, 2 ed. (Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2014).

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta, Bumi Aksara, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Eksistensi Siaran Radio

Khasna' Lathifah dan Ismandianto mengatakan bahwa media massa mengalami beragam perubahan yang menyebabkan penggunaannya saling menggeser antara satu bentuk media massa ke bentuk media massa yang lebih baru dengan kelebihan masing-masing. Radio siaran yang termasuk media elektronik konvensional, tentu melakukan cara tersendiri untuk tetap eksis sebagai salah satu alat komunikasi massa yang berfungsi menjadi perantara pesan. Konvergensi siaran radio melalui internet tentunya menggunakan teknologi yang selalu diperbaharui. Radio Republik Indonesia sebagai radio milik negara juga mengadopsi bentuk baru dalam dunia penyiaran. Bentuk baru ini berupa *website*, aplikasi, maupun sosial media yang bisa diakses pendengar. Langkah ini merupakan cara untuk mengikuti perkembangan teknologi dan juga perkembangan jaman.<sup>13</sup>

Eli Tiara dan Femi Oktaviani memberikan keterangan bahwa informasi dan hiburan salah satunya dapat diperoleh dari Radio. Radio merupakan media auditif hanya bisa didengar, media penyalur informasi yang hadir sebelum televisi dan media berbasis internet. Radio sebagai suatu medium komunikasi, pesan berupa suara diubah menjadi sinyal suara, dan dipancarkan dari sumber menggunakan antena pemancar tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik lalu diterima oleh antena penerima berupa suara kembali. Salah satu informasi yang sering disampaikan oleh radio kepada para pendengarnya seperti kondisi lalu lintas dan info cuaca, bentuk hiburan yang disiarkan radio seperti memutar berbagai macam jenis lagu, baik itu lagu yang terbaru maupun lagu lawas. Namun munculnya media baru pesaing radio di era industri 4.0 seperti Spotify music, Joox music dan Podcast, memaksa stasiun radio melakukan inovasi-inovasi untuk memenuhi kebutuhan pendengar dan melakukan beberapa strategi untuk tetap bertahan dalam persaingan di Industri 4.0. Angela Merkel mengatakan Industri 4.0 merupakan sebuah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi industri menggunakan penggabungan internet dan teknologi digital dengan industri konvensional. Eksistensi radio bisa dibangun seperti menyesuaikan dengan karakteristik pendengarnya. Semakin banyak melakukan strategi maka semakin banyak juga audiens yang tetap bertahan untuk mendengarkan radio mereka. Namun tak mudah ketika perkembangan teknologi terbaru yang memberikan kemudahan membuat khalayak memiliki berbagai pilihan media mana yang sesuai dengan kebutuhan informasi

---

<sup>13</sup> Khasna' Lathifah dan Ismandianto Ismandianto, "Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19," *Jurnal Riset Komunikasi* 4, no. 1 (Maret 2021): 130–142.

yang mereka butuhkan. Tetapi meskipun begitu, industri penyiaran radio juga harus melakukan pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan jaman. Radio dihadapkan dengan berbagai media baru. Jaringan internet gampang diakses oleh masyarakat itu menjadi jalan alternatif pengguna media *online*, untuk memperoleh informasi dan hiburan masyarakat gemar mengakses lewat media *online* sehingga hal itu membuat media *online* merangkak naik.<sup>14</sup>

Caka Gatot Priambodo dalam Study Informatika memberi penjelasan adaptasi siaran radio FM komersial menerapkan skema siaran radio FM secara nasional menggabungkan jaringan radio FM nya yang dimiliki perusahaan radio FM tersebut di beberapa kota besar di Indonesia. Siaran radio FM secara nasional ini menggunakan media jaringan IP (Internet Protocol) audio dengan menambahkan perangkat keras yakni Comrex Access Portable dan perangkat lunak yakni FeenPhone. Kualitas audio yang dihasilkan dari Comrex Access Portable dan FeenPhone ini akan diteruskan ke sistem konfigurasi radio FM yang kemudian dipancarkan melalui frekuensi radio FM masing-masing kota besar di Indonesia.<sup>15</sup>

Mohammad Ismed Radio dalam Jurnal Kajian dan Terapan Media mengatakan media massa yang memiliki sejarah panjang dan tumbuh dari teknologi sebelumnya, seperti telepon, telegraf, dan perekaman suara. Dari bentuk penyiaran tunggal, penyiaran radio mengalami perubahan bentuk yang berbeda, yakni para pemilik radio swasta yang tergabung dalam suatu jaringan, kemudian menentukan sebagian besar program pilihan yang didukung oleh iklan komersial. Inilah bentuk model yang masih bertahan hingga saat ini. Dengan adanya teknologi FM, radio pun lalu berkembang dengan memberikan kualitas yang lebih baik dari suara dan juga secara teknis mampu menjangkau lebih banyak lagi khalayak. Bentuk ini menyebabkan kompetisi semakin tajam dalam dunia radio itu sendiri. Teknologi media telah berkembang dengan sangat cepat dan berubah di setiap generasi. Radio yang kini merupakan salah satu media lama ikut berkembang dengan hadirnya media baru dengan teknologi digital. Penyiaran radio masih menggunakan medium analog. Mereka masih menggunakan pemancar analog tetapi telah memutar musik yang sudah disimpan dalam perekaman digital. Hal ini menunjukkan bahwa media lama telah merespons inovasi digital dengan caranya sendiri. Tidak sedikit yang mengatakan bahwa era radio akan segera

---

<sup>14</sup> Eli Tiara dan Femi Oktaviani, "STRATEGI PR RADIO DAHLIA DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA INDUTRI 4.0," *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 8, no. 2 (Juli 2021): 22–37.

<sup>15</sup> Caka Gatot Priambodo, "Adaptasi Siaran Radio FM Di Masa Pandemi Covid-19," *JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan)* 1, no. 01 (Juli 2021).

berakhir di era digital ini yang ditandai dengan penurunan pendapatan iklan serta pendengarnya yang beralih ke media baru. Bagi para praktisi yang lama menggeluti dunia penyiaran radio merasa bahwa radio tidak akan mati namun berkembang dan dapat menyesuaikan dengan zaman. Penyesuaian ini tidak menghilangkan esensi dari radio itu sendiri, justru mendukung radio untuk menjalani karakteristik sebagai salah satu media massa yang akan tetap menjadi pilihan. Salah satu alasan untuk mendengarkan radio adalah untuk mendengarkan lagu. Oleh karena itu, lagu merupakan suatu hal penting dari bagian konten siaran radio. Meskipun teknologi digital juga telah mengembangkan platform baru untuk mendengarkan musik, seperti iTunes, Spotify atau situs-situs *streaming* lainnya. Namun, konsumen yang dalam hal ini adalah pendengar masih loyal mendengarkan radio. Alasannya adalah bahwa radio mempunyai peran yang jelas sebagai hiburan berbasis audio. Selain musik, program dan juga penyiar yang membawakannya masih menjadi faktor yang memikat orang untuk mendengarkan radio. Kemunculan radio *online* yang merupakan konvergensi radio konvensional dan digital, membuat radio tetap dapat dinikmati dengan teknologi saat ini. Tanpa menghilangkan kekhasan radio, yakni ‘dekat’, radio *online* tetap memiliki tempat sebagai sebuah lembaga bisnis. Khususnya bagi radio yang memiliki jaringan dan juga memiliki radio siaran konvensional, membuat radio tetap menjadi salah satu media massa yang belum dan mungkin tidak tergantikan. Sepanjang sejarahnya terlihat bahwa radio mampu menyesuaikan diri, berkembang ataupun melakukan evolusi dan inovasi untuk eksis sebagai sebuah media massa yang memiliki entitas bisnis di dalamnya karena mempunyai dasar karakteristik tersebut. Dari penjabaran tersebut bisa dikatakan bahwa radio dapat bertahan. Bagaimana radio dapat bertahan dan perubahan serta inovasi seperti apa yang memberikan kekuatan bagi radio untuk terus berjaya di udara merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini diperkuat dengan *preliminary* data yang didapat bahwa radio melakukan perubahan serta inovasi dengan menggabungkan konsep-konsep program dengan *marketing* dan promosi yang lebih berorientasi pada pendengar.<sup>16</sup>

Heckman, Pinto, and Savelyev menyatakan bahwa Gereja sudah berdiri hampir 2000 tahun tetapi amanat Agung belum selesai juga, gereja, sinode dan badan misi belum bekerja sama dengan semestinya. Mereka saling berebut umat atau dengan istilah terkenal ‘rebutan domba’. Tujuannya apa? Jawabannya rohani yaitu melayani jiwa-jiwa yang perlu dan mau dilayani. Sebagian lainnya adalah demi uang, demi prestasi dan prestise, demi

---

<sup>16</sup> Mohammad Ismed, “Perubahan dan Inovasi Media Radio di Era Digital,” *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 1, no. 2 (2020): 92–102.

pengembangan kerajaan pribadi dan denominasi masing-masing. Begitu banyak tenaga dan dana tumpang tindih di kota besar Sedangkan masih banyak suku dan anak suku serta pulau-pulau yang belum dijangkau dengan Injil. Ada banyak daerah yang bisa dijangkau dengan Injil dengan sarana teknologi super modern. Tetapi ada juga daerah-daerah yang menunggu kedatangan pekabarnya Injil yang rela berkorban untuk hidup di tengah-tengah mereka dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu diperlukan rencana-rencana misi yang holistik: mengabarkan Injil untuk manusia seutuhnya tubuh jiwa roh. Banyak orang Kristen sudah menggunakan Facebook, Twitter, Youtube, Blog dan Website.<sup>17</sup>

Adrianus Pasasa dalam Jurnal Peran Media Dalam Pemberitaan Injil mengatakan bahwa radio merupakan media informasi dan komunikasi yang memegang peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Dikatakan demikian karena radio memiliki beberapa kelebihan di antaranya: sangat cocok untuk menyajikan materi yang berhubungan dengan suara atau bunyi, daya jangkau radio cukup luas, biaya relatif murah dan telah dimiliki oleh hampir semua lapisan masyarakat, bisa dioperasikan dengan menggunakan batu baterai yang harganya relatif terjangkau dan mudah didapat. Radio telah terbukti memberikan manfaat yang besar bagi umat manusia. Radio sebagai media informasi, mengambil peran signifikan dalam menyampaikan berita Injil. Strategi pendekatan penginjilan dengan menggunakan media radio cukup efektif karena radio merupakan sarana komunikasi yang tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat, namun di dalam menyampaikan pemberitaan melalui media radio, dibutuhkan lebih banyak persiapan supaya tepat sasaran. Di dalam penginjilan melalui media radio pendengarnya akan mendengar kabar baik tentang Tuhan Yesus, orang-orang mendengar drama kisah Tuhan Yesus, dan pada intinya pendengar diarahkan untuk percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Media radio juga telah dimanfaatkan untuk menyiarkan kotbah-kotbah, kisah-kisah para petobat yang mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus, dan hal-lainnya yang berhubungan dengan Injil.<sup>18</sup>

Beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu membahas tentang siaran radio, namun juga memiliki perbedaan dalam hal lokus penelitian. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan berfokus pada eksistensi siaran radio Kristen di Surakarta dalam mengemban amanat Agung Kristus. Siaran radio Kristen harus berpacu dengan kemajuan di era digital, peneliti berharap radio Kristen

---

<sup>17</sup> Heckman, Pinto, dan Savelyev, "AMANAT AGUNG BELUM SELESAI."

<sup>18</sup> Pasasa, "Pandangan Peran Media dalam Pemberitaan Injil."



Immanuel responsif dan inovatif di era digital sehingga siaran radio Kristen tetap eksis tanpa mengurangi esensi radio Kristen itu sendiri. Konten-konten rohani yang ada di siaran radio Immanuel dalam mengemban amanat Agung Kristus masih perlu dikembangkan dalam penyajian di era digital sehingga jangkauan akan semakin luas / mendunia. Podcast menjadi pilihan yang sangat tepat dalam menjangkau generasi muda sekarang, sehingga generasi muda tetap mendapatkan kebutuhan rohani melalui siaran radio Immanuel. Kabar keselamatan semakin diperluas, Injil diberitakan sampai ke seluruh bumi sehingga semakin banyak jiwa-jiwa datang kepada Tuhan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat.

## **Eksistensi Siaran Radio Immanuel Surakarta dalam Mengemban Amanat Agung Kristus**

### ***Eksistensi siaran radio Immanuel***

Dari berbagai jawaban partisipan peneliti menemukan bahwa siaran radio Immanuel merupakan radio umum yang tetap eksis dan memiliki program-program tentang Injil kebenaran, sukacita, keselamatan dan membawa berkat untuk mengemban amanat Agung Kristus, namun siaran radio Immanuel perlu dikembangkan lagi supaya bisa menjangkau generasi muda sekarang.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang eksistensi siaran radio Immanuel dari wawancara Direktur Immanuel, staf Immanuel, penyiar Immanuel dan pendengar siaran radio Immanuel dapat disimpulkan bahwa siaran radio Immanuel merupakan radio yang mengemban amanat Agung Kristus yang memiliki program-program berkaitan dengan amanat Agung Kristus, di antaranya program renungan pagi, pemuridan, line doa, pembinaan reform, dan Tifara On Air.

Sampai saat ini siaran radio Immanuel tetap eksis dalam penyiaran yang menjangkau banyak pendengar dan sangat perlu dikembangkan lagi khususnya dalam penjangkauan generasi muda sekarang. Radio Immanuel harus membuat siaran yang terus berinovasi dan kreatif, supaya dapat menjangkau banyak orang secara umum dan anak-anak muda secara khususnya supaya kebutuhan rohani dapat dipenuhi dalam siaran radio Immanuel, dan dapat mengemban amanat Agung Kristus.

### ***Konten-konten yang kreatif sehingga Radio Immanuel dapat mengemban amanat Agung Kristus***

Dari berbagai jawaban partisipan sehubungan dengan fokus 2 peneliti menemukan bahwa radio Immanuel memiliki konten-konten yang dapat memberi implikasi yang besar

bagi amanat Agung Kristus. *Renungan Pagi*, program ini adalah program pagi hari untuk menyegarkan rohani di pagi hari sebelum beraktivitas sehingga berdampak bagi amanat Agung Kristus. *Tifara On Air*, program ini merupakan studio 2 radio Immanuel yang programnya berisi firman Tuhan, doa, lagu-lagu rohani dan telepon *online* yang sifatnya menghibur pendengar. *Pemuridan*, program ini membekali pendengar untuk menjadi murid dan memuridkan sehingga Injil semakin diberitakan sehingga mengemban amanat Agung Kristen. *Lagu-Lagu Rohani*, program ini memutar lagu-lagu rohani yang menghibur pendengar, memberi kekuatan, penghiburan dan sukacita, dan lagu rohani yang instrumental sering kali dilantunkan oleh orang-orang yang bukan Kristen dan mereka tertarik untuk menyanyikan lagu tersebut, hal ini menjadi cara yang efektif untuk mendukung dalam mengemban amanat Agung Kristus. *Line Doa*, melalui program ini pendengar dapat memohon untuk bantuan doa dan berdoa dalam mendukung berita penginjilan dalam mengemban amanat Agung Kristus. *Ibadah Gereja*, dalam sebuah ibadah ada pujian dan pemberitaan Firman Tuhan yang bisa berfokus pada pemberitaan Injil sehingga dapat mendukung dalam amanat Agung Kristus.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, siaran radio Immanuel mempunyai visi dan misi yang sangat erat hubungannya dengan amanat Agung Kristus, yaitu memperluas berita Injil melalui media penyiaran di udara. Siaran radio Immanuel menjadi sebuah mimbar Kristen yang mana terdapat program-program yang menjangkau kebutuhan rohani. Hal ini membuktikan bahwa siaran radio Immanuel memiliki konten-konten yang kreatif dan inovatif yang dapat menjangkau dan memberikan dampak bagi pertumbuhan kerohanian pendengar siaran radio Immanuel, dan radio Immanuel menjadi mimbar Kristen bagi amanat Agung Kristus.

## **KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan secara menyeluruh mengenai penelitian secara deskriptif kualitatif bahwa Radio Immanuel sudah membuat siaran yang terus berinovasi dan kreatif, yang dapat menjangkau banyak orang secara umum dan anak-anak muda secara khususnya supaya kebutuhan rohani dapat dipenuhi dalam siaran radio Immanuel, sehingga radio Immanuel dapat mempertahankan eksistensi siaran radio dan dapat mengemban amanat Agung Kristus. Radio Immanuel telah memiliki konten-konten yang kreatif dan inovatif yang dapat menjangkau dan memberikan dampak bagi pertumbuhan rohani pendengarnya, dan radio Immanuel telah melakukan amanat Agung Kristus. Menjadi pertimbangan dengan

munculnya media baru siaran radio di era industri 4.0 seperti Spotify music, Joox music dan Podcast yang tentunya mempunyai keunggulan tersendiri yang dapat dikombinasi melalui siaran radio secara analog sehingga konten-konten yang berhubungan dengan amanat Agung Kristus semakin diperluas dalam kemajuan zaman sekarang ini.

## REFERENSI

- Diana, Ruat. “Peran Komunikator Kristen dalam Strategi Pekabaran Injil di Era Revolusi Industri 4.0.” *Integritas: Jurnal Teologi* (2019).
- Gogali, Venessa Augusta, dan Muhammad Tsabit. “EKSISTENSI RADIO DALAM PROGRAM PODCAST DI ERA DIGITAL KONTEN ( Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm . com ).” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 64–73.
- Heckman, James J, Rodrigo Pinto, dan Peter A. Savelyev. “AMANAT AGUNG BELUM SELESAI.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 18–20.
- Ismed, Mohammad. “Perubahan dan Inovasi Media Radio di Era Digital.” *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 1, no. 2 (2020): 92–102.
- Lathifah, Khasna’, dan Ismandianto Ismandianto. “Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19.” *Jurnal Riset Komunikasi* 4, no. 1 (Maret 2021): 130–142.
- Pasasa, Adrianus. “Pandangan Peran Media dalam Pemberitaan Injil,” no. 1992 (n.d.).
- Prabowo, Ronald Seger. “Meresahkan, Radio Ilegal Menjamur di Solo Raya - Suara Surakarta.”
- Priambodo, Caka Gatot. “Adaptasi Siaran Radio FM Di Masa Pandemi Covid-19.” *JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan)* 1, no. 01 (Juli 2021).
- Sri Wahyuningsih. “Analisis Kendala Perizinan Spektrum Frekuensi Radio untuk Radio Komunitas Constraints Analysis of the Radio Frequency Spectrum Licensing for Community Radio.” *Buletin Pos dan Telekomunikasi* 12, no. 53 (2014): 29–38.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi Dan Keagamaan*, . 2 ed. Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2014.
- Tiara, Eli, dan Femi Oktaviani. “STRATEGI PR RADIO DAHLIA DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA INDUTRI 4.0.” *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 8, no. 2 (Juli 2021): 22–37.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara, 2006.